

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan peneliti ini, memakai pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dipakai untuk meneliti terhadap kondisi obyek yang bersifat alamiah yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data berbentuk kualitatif, teknik pada pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi, serta hasil dari penelitian ini ditekankan pada makna.⁶⁴

Mantra menjelaskan metode kualitatif dipakai untuk melaksanakan penelitian yang memberikan hasil data penelitian berbentuk deskriptif yang berupa lisan atau kata-kata dari orang maupun perilaku yang diamati. Di dalam metode kualitatif ini akan berupaya mengungkapkan semua bentuk keunikan pada individu atau perorangan, kelompok, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara dalam, detail, menyeluruh, serta bisa dipertanggungjawabkan seorang peneliti secara ilmiah.⁶⁵

Jenis dari penelitian yang dijalankan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti berupaya akan menjelaskan mengenai kondisi pada fenomena yang berdasar data di lapangan, dan peneliti

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8-9.

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

juga menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data tersebut. Tujuan dari penelitian jenis ini yaitu supaya menunjukkan data mengenai fakta yang disusun secara faktual dan sistematis.⁶⁶

Merujuk pada fokus di dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan menggambarkan kesulitan belajar peserta didik yang terjadi dan menjelaskan terkait strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 5 Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif sangat perlu kehadiran peneliti, yang mana dibagian ini peneliti menjadi instrumen serta pengumpul data di lapangan. Untuk instrumen yang selain manusia juga bermanfaat sebagai pendukung penelitian. Kehadiran peneliti sangat mutlak dibutuhkan karena kehadiran peneliti memiliki kedudukan yang cukup rumit pada penelitian, dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data serta melaporkan hasil dari penelitian di lapangan.⁶⁷

Maka dari itu, keberadaan peneliti memiliki peran penting sebagai alat penelitian. Di lapangan tentu sangat perlu adanya kehadiran peneliti, yang mana untuk melakukan pengumpulan data penelitian dengan observasi dan wawancara kepada narasumber yang mengenai strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Kediri.

⁶⁶ Cholid Arbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44.

⁶⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak geografis sekolah

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti berada di MTsN 5 Kediri yang merupakan salah satu madrasah yang memiliki banyak segudang prestasi akademik maupun non akademik baik tingkat kabupaten sampai tingkat nasional dan madrasah ini satu-satunya sekolah menengah berbasis agama yang berstatus negeri di daerah Kecamatan Ringinrejo. Adapun sekolah ini tepat lokasinya beralamatkan di Jalan Marabunta Desa Ringinrejo, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

2. Alasan memilih tempat penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan memilih dan mempertimbangkan lokasi tersebut untuk dijadikan tempat penelitian dengan yang memiliki beberapa alasan, yaitu:

- a. Sekolah sangat memperhatikan belajar peserta didik yang disediakan kelas khusus dengan fasilitas belajar yang memadai.
- b. Guru memiliki banyak metode yang diterapkan dalam pembelajaran yang menjadikan kegiatan belajar mengajar semakin lebih efektif.
- c. Peserta didik memiliki permasalahan kesulitan dalam belajar yang harus diselesaikan.

D. Sumber Data

Pendapat John Lofland dan H. Lofland menyebutkan bahwa sumber data merupakan bagian utama dalam penelitian yang di dalamnya memuat observasi,

wawancara dan dokumen lain yang mendukung penelitian yang dilakukan seorang peneliti.⁶⁸ Adapun jenis sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber yang secara langsung memberi data kepada peneliti. Di dalam penelitian yang dilakukan peneliti di MTsN 5 Kediri mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII. Peneliti mendapatkan data dari narasumber langsung yaitu guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik dari kelas VII dengan observasi pembelajaran daring maupun wawancara di MTsN 5 Kediri.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberi data kepada peneliti.⁶⁹ Adapun sumber data skunder yang berguna untuk mendukung penelitian ini yaitu dokumen berupa dokumen, gambar, atau foto terkait strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Kediri.

E. Pengumpulan Data

Aktivitas penelitian yang dijalankan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian yang sangat penting adalah berfokus kepada bagian pengumpulan data. Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini memakai metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

⁶⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian.*, 225.

1. Observasi

Observasi adalah bentuk cara penghimpunan data dalam penelitian dipakai untuk mendapatkan keterangan-keterangan faktual yang memiliki kesesuaian dengan tujuan dari observasi tersebut.⁷⁰

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan dengan mengamati berbagai kegiatan atau aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik untuk mendapatkan data terkait strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Kediri.

2. Wawancara

Leedy dan Ormrod berpendapat wawancara merupakan suatu interaksi yang dilakukan dua orang atau lebih yang berdiskusi mengenai suatu hal untuk memperoleh data yang banyak sehingga memberikan manfaat terhadap penelitian.⁷¹

Dibagian wawancara, peneliti menggali informasi kepada narasumber untuk mendapatkan data, baik dari guru SKI maupun peserta didik terkait strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dalam penghimpunan data penelitian dengan menggunakan dokumen atau arsip yang berwujud

⁷⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

⁷¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

dokumen tertulis, gambar yang sesuai, atau dokumen yang bisa menjadi dukungan dari penelitian.⁷²

Pada bagian dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dokumentasi seperti foto atau gambar, rekaman, dokumen tertulis yang berkaitan dengan strategi guru SKI mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Kediri.

F. Analisis Data

Moleong menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses yang dilakukan pada penelitian dalam mencari, mengorganisasikan, dan menyusun dari hasil yang didapatkan peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memilih hal terpenting dan apa saja yang dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga bisa menyampaikan informasi dengan mudah kepada orang lain.⁷³ Pada proses analisis data menerapkan langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses yang dilakukan peneliti untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan hal yang difokuskan dari catatan yang didapat penelitian di lapangan.⁷⁴

Di bagian ini, peneliti mengumpulkan dan mencatat berbagai data temuan penelitian yang ada di lapangan maupun data yang sesuai dengan konteks penelitian mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar

⁷² Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 217.

⁷³ Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 97-98.

⁷⁴ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 147-148.

peserta didik pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTsN 5 Kediri.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan informasi guna untuk mendapat kesimpulan yang disusun sistematis dari temuan di lapangan serta mengambil tindakan.⁷⁵

Pada penyajian data, peneliti akan menyajikan, menjelaskan, menyusun dari data penelitian yang didapatkan mengenai strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Kediri.

3. Verifikasi data

Verifikasi data adalah bagian terakhir yang dilakukan memproses untuk penarikan kesimpulan. Bagian ini merupakan penjelasan peneliti menyimpulkan dari data yang bertujuan untuk memaparkan makna data dalam mencari perbedaan, hubungan, dan persamaan.⁷⁶

Maka bagian ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari data penelitian yang diperoleh mengenai strategi guru SKI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas VII di MTsN 5 Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian yang dilakukan untuk memastikan keabsahan dari data penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti menggunakan teknik yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data, agar data yang diperoleh benar-

⁷⁵ Ibid., 149.

⁷⁶ Sodik, *Dasar Metodologi.*, 124.

benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Teknik pemeriksaan yang dipakai peneliti, yaitu:

1. Ketekunan penelitian

Ketekunan penelitian adalah pengamatan yang dilakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Pada ketekunan penelitian ini, peneliti akan meneliti secara konsisten agar mendapatkan data yang diperoleh menghasilkan data yang akurat pada penelitian yang dilakukan.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah penelitian melakukan penggalian data kembali untuk mendapatkan data akurat di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan keikutsertaan dengan waktu yang singkat sehingga perlu adanya perpanjangan pengamatan untuk memastikan data penelitian yang valid.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek data penelitian yang diperoleh dari beberapa sumber dengan waktu dan cara yang berbeda.⁷⁷ Peneliti melakukan pengecekan data dengan triangulasi yang merupakan teknik gabungan dari mengumpulkan data yang memperhatikan cara, waktu, dan sumber data agar data penelitian benar-benar sesuai apa yang ada di lapangan.

H. Prosedur Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaannya, di mana tahapan yang dimaksud yaitu mulai

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 273.

tahap pra lapangan, tahap perkerjaan lapangan, tahap analisis data, serta tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini juga disebut tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan penelitian, di antaranya:

- a. Membuat susunan perancangan penelitian: di dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusun konteks permasalahan yang diteliti.
- b. Memilih lapangan atau lokasi penelitian: bagian tahap ini, peneliti melakukan pemilihan tempat yang dijadikan penelitian sesuai judul yang telah diambil oleh peneliti.
- c. Mengurus perizinan penelitian: pada bagian ini, peneliti melakukan pengurusan surat perizinan untuk diberikan kepada pihak sekolah atau tempat yang diteliti.
- d. Menjajaki kondisi lapangan: peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan interaksi fenomena yang ada dan mempelajari kondisi lapangan penelitian.
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian: dalam pengumpulan data penelitian agar memperoleh data yang valid, peneliti mempersiapkan alat yang dijadikan pengumpulan data seperti pedoman observasi dan wawancara.

2. Tahap lapangan

Ditahap ini peneliti sesudah mendapat izin dari sekolah MTsN 5 Kediri peneliti melakukan:

- a. Mencari data temuan penelitian di lapangan: peneliti perlu memperhatikan latar penelitian supaya apa yang nantinya akan diteliti sehingga sesuai dengan kondisi di lapangan.
 - b. Memasuki lapangan: peneliti memulai masuk serta melakukan interaksi di dalam lapangan yang tujuannya menjalin hubungan baik dengan pihak terkait agar penelitian bisa berjalan dengan baik.
 - c. Mengumpulkan dan mencatat data di lapangan: peneliti melakukan pengumpulan serta mencatat data di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi.
3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang di dalamnya memuat:

- a. Mengumpulkan data dari hasil perolehan observasi, wawancara, dan dokumentasi: peneliti mencatat semua data-data penelitian di lapangan kepada pihak terkait sesuai dengan teknik pengumpulan data.
 - b. Menelaah dan mengelompokkan data penelitian yang dilakukan: setelah peneliti mendapat data penelitian, maka dilakukan pengelompokan data, analisis penelitian dan mereduksi data.
 - c. Mengecek keabsahan data untuk memastikan kebenarannya: peneliti perlu melakukan pengecekan ulang data penelitian yang diperoleh untuk memastikan data benar-benar valid.
4. Tahap penulisan laporan

Ditahap akhir ini, langkah yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data di lapangan yaitu:

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian: peneliti setelah mendapat data terkumpul, diolah, disusun dan diverifikasi, maka dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah IAIN Kediri.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing: peneliti perlu melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing agar penyusunan penulisan skripsi yang belum sesuai bisa dilakukan perbaikan.